

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Warisan geologi di Kota Sawahlunto tidak lepas dari keragaman geologi (*Geodiversity*) yang ada. Warisan geologi unggulan adalah berupa batuan, bentang alam, serta struktur geologi yang dilihat dari keunikan secara geologi maupun geologi sejarahnya.
2. Keragaman geologi sebagai potensi yang dapat dikembangkan namun dapat menjadi bencana bila ditangani dengan tidak baik. Untuk itu perlu adanya kebijakan terkait pengelolaan baik untuk kesejahteraan masyarakat maupun sebagai warisan geologi yang perlu dilestarikan. Untuk itu perlunya kegiatan konservasi yang bertujuan melindungi keragaman Bumi (*Geodiversity*) dan konservasi lingkungan, pendidikan dan ilmu kebumian secara luas.

**Tabel 13. Indikasi Program dan Kegiatan Pembangunan di Kawasan *Geoheritage***

| No | Program   | Pendukung   | Sumber Pembiayaan                          |
|----|---|---|--|
| 1  | Pembinaan rutin masyarakat dan pelaku usaha dalam melindungi dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan                                 |   |  |
| 2  | Mengembangkan pemahaman dasar tentang informasi geologi   | Akademisi,<br>BP Geopark Sawahlunto,  |  |
| 3  | Kerja sama dengan media dalam penyediaan informasi tentang kekayaan keragaman geologi, keanekaragaman hayati, dan kekayaan budaya di lokasi   | IAGI,<br>Dinas Pariwisata,<br>Dinas Lingkungan Hidup,<br>Badan Perencanaan<br>Pembangunan Daerah, | APBD Kota<br>APBD<br>Provinsi<br>Dana Desa |
| 4  | Pendampingan terhadap pengembangan wisata kreatif dan edukatif, pengelola daya tarik wisata, geokuliner, geosouvenir dan pengelola pariwisata | Pokdarwis,<br>Komunitas.  |  |

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis *geosite* yang ada di kawasan Geopark Nasional Sawahlunto masih perlu pengembangan lebih lanjut diantaranya:

- a. Perlu adanya peningkatan publikasi ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional
- b. Perlu adanya peningkatan materi edukasi geologi di masing-masing *geosite* dan pusat-pusat informasi
- c. Perlu adanya peningkatan fasilitas keamanan agar pengunjung terhindar dari resiko kecelakaan
- d. Peningkatan produk lokal dan fasilitas pariwisata untuk mendukung nilai ekonomi
- e. Menyiapkan infrastruktur pendukung untuk menjaga kelestarian objek, keselamatan dan kenyamanan pengunjung dan sistem mitigasi bencana.
- f. Membuat peta lintasan penelitian untuk kampus lapangan perguruan tinggi se-sumatera
- g. Mempresentasikan atau mempromosikan seluruh perguruan tinggi yang mempunyai jurusan kebumihan
- h. Membangun museum oligosen vertebrata di desa tumpuak tengah (Flora dan Fauna Oligosen)
- i. Meminta hibah untuk mempertahankan *Geoheritage* Fosil trias
- j. Membangun *sign board* disetiap *Geoheritage/geosite* yang diunggulkan
- k. Membangun Desa Tabulampot untuk menunjang keberadaan geowisata di daerah ketinggian di sekitar Kota Sawahlunto
- l. Membangun rekreasi edukasi di Batang Lasi, Muaro Kalaban